

KARYA TULIS ILMIAH

**PERILAKU SISWA/SISWI KELAS V TENTANG MAKANAN
JAJANAN SEHAT DI SD NEGERI 044832 DI DESA LINGGA
KECAMATAN SIMPANG EMPAT KABUPATEN KARO TAHUN
2021**

Karya Tulis Ini Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan Program
Studi Diploma III



MEY FRISKA BR TARIGAN

NIM : P00933118094

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

PRODI D-III SANITASI

KABANJAHE

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : PERILAKU SISWA/SISWI KELAS V TENTANG
MAKANAN JAJANAN SEHAT DI SD NEGERI 044832
DI DESA LINGGA KECAMATAN SIMPANG EMPAT
KABUPATEN KARO TAHUN 2021

NAMA : MEY FRISKA BR TARIGAN

NIM : P00933118094

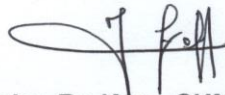
Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan

Penguji

Kabanjahe, Maret 2021

MENYETUJUI

PEMBIMBING



Marina Br. Karo, SKM, M.Kes

NIP. 196911151992032003

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Erlia Kalto Manik, SKM, M.Sc

NIP. 196203261985021001

LEMBAR PENGESAHAN

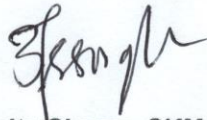
JUDUL : PERILAKU SISWA/SISWI KELAS V TENTANG
MAKANAN JAJANAN SEHAT DI SD NEGERI 044832
DI DESA LINGGA KECAMATAN SIMPANG EMPAT
KABUPATEN KARO TAHUN 2021

NAMA : MEY FRISKA BR TARIGAN

NIM : P00933118094

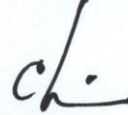
Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Program
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan
Tahun 2021

Penguji I




Jernita Sinaga, SKM, MPH
NIP. 197406082005012003

Penguji II



Kristina Br Tarigan, SKM, M.Kes
NIP. 197001011996032005

Ketua Penguji



Marina Br. Karo, SKM, M.Kes
NIP. 196911151992032003

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Erla Xaito Manik, SKM, M.Sc
NIP. 196203261985021001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Mey Friska Br Tarigan
Nomor Induk Mahasiswa : P00933118094
Tempat, Tanggal Lahir : Kabanjahe, 04 Mei 1999
Agama : Kristen Protestan
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak : 2 (Kedua) Dari 3 (Tiga) Bersaudara
Alamat : Jalan Katepul
Nama Ayah : Lukas Tarigan
Nama Ibu : Justini Br Karo

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD (2005-2011) : SD Swasta Betesda Kabanjahe
2. SMP (2011-2014) : SMP Santo Xaverius 1 Kabanjahe
3. SMA (2014-2017) : SMA Swasta Katolik 1 Kabanjahe
4. DIPLOMA III (2018-2021) : Poltekkes Kemenkes RI Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
KARYA TULIS ILMIAH, JULI 2021**

MEY FRISKA BR TARIGAN

**PERILAKU SISWA/SISWI KELAS V TENTANG MAKANAN JAJANAN SEHAT DI
SD NEGERI 044832 DI DESA LINGGA KECAMATAN SIMPANG EMPAT
KABUPATEN KARO TAHUN 2021**

X + 33 Halaman + Daftar Pustaka + 3 Tabel + Lampiran

ABSTRAK

Jajanan merupakan salah satu jenis makanan yang sangat dikenal dan umum di masyarakat, terutama anak usia sekolah. Anak-anak merupakan kelompok yang beresiko tinggi tertular penyakit melalui makanan maupun minuman. Laporan dari BPOM tahun 2015 Kejadian Luar Biasa (KLB) keracunan makanan yang terjadi pada anak-anak dengan jumlah terpapar 1,607 orang kasus penyakit bawaan makanan terjadi akibat kesalahan pengamanan pada saat penyiapan makanan tersebut baik di rumah, jasa katering, dan sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan siswa SD Negeri 044832 Lingga tentang Makanan Jajanan Sehat. Penelitian ini bersifat deskriptif. Sampel penelitian ini sebanyak 42 siswa, data diperoleh melalui membagikan kuesioner kepada siswa SD Negeri 044832 Lingga.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa SD Negeri 044832 memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 61,9%. Sikap siswa SD Negeri 044832 memiliki sikap baik sebanyak 59,5 %. Tindakan siswa SD Negeri 044832 memiliki tindakan kurang baik sebanyak 54,7%.

Pengetahuan dan tindakan siswa tentang makanan jajanan sehat masih rendah, diharapkan peran guru dan institusi kesehatan sangat penting untuk dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang makanan jajanan sehat agar dapat memilih makanan jajanan yang baik sehingga mereka dapat bertindak baik dan lebih teliti dalam memilih makanan jajanan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Makanan Jajanan

**INDONESIAN MINISTRY OF HEALTH
MEDAN HEALTH POLYTECHNICS
ENVIRONMENT HEALTH DEPARTMENT KABANJAHE**

SCIENTIFIC PAPER, JULY 2021

MEY FRISKA BR TARIGAN

**BEHAVIOR OF GRADE V STUDENTS ABOUT HEALTHY SNACKS IN SD
NEGERI 044832 LINGGA VILLAGE, SIMPANG EMPAT DISTRICT, KARO
REGENCY IN 2021**

X + 33 Pages + Bibliography + 3 Tabela + Official

ABSTRACT

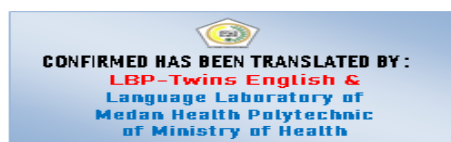
Snacks are one type of food that is commonly sold in the community and is very popular, especially in school-age children. Children are an age group that is very vulnerable to diseases that are transmitted through food or drink. Based on the *B POM* (Indonesian Food and Drug Board) report in 2015, there was an extraordinary event of food poisoning in 1,607 children that occurred as a result of food safety errors such as errors during preparation at home, catering or school.

This study aims to determine the level of knowledge, attitudes and actions of students of SD Negeri 044832 Lingga about healthy snacks. This research is a descriptive study that examines 42 students who are taken as research samples. Research data were collected through questionnaires filled out by students of SD Negeri 044832 Lingga.

Through research, it is known that the following data: 61.9% of students at SD Negeri 044832 have a level of knowledge in the sufficient category, 59.5% of students have an attitude level in the good category, and 54.7% of students have a level of action in the category of not good enough.

Students' knowledge and actions about healthy snacks are in the low category. The role of teachers and health institutions is expected to increase students' knowledge about healthy food so that they are able and more careful in choosing snacks.

Keywords: Knowledge, Attitude, Action, Snack Food.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan Anugerahnya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya. Dimana Karya Tulis ini berjudul “PERILAKU SISWA/SISWI KELAS V TENTANG MAKANAN JAJANAN SEHAT DI SD NEGERI 044832 DI DESA LINGGA KECAMATAN SIMPANG EMPAT KABUPATEN KARO TAHUN 2021” Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Ahli Medya/Diploma III pada Politeknik Kesehatan Lingkungan Kabanjahe.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis tidak lepas dari berbagai kesulitan dan hambatan namun bantuan dan dorongan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan dan penulis telah berbuat semaksimal mungkin.

Dalam kesempatan ini penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Medan.
2. Bapak Erba Kalto Manik, SKM, M.Kes. M.Sc selaku Ketua Jurusan Politeknik Kesehatan Lingkungan Kabanjahe.
3. Ibu Marina Br. Karo, SKM, M.Kes selaku Dosen Pembimbing dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah yang telah banyak memberikan masukan dan petunjuk yang sangat berharga sampai selesainya Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Jernita Sinaga, SKM, MPH selaku Dosen Pembimbing kedua yang juga banyak memberikan keritik dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Kristina Br Tarigan, SKM, M.Kes selaku Dosen Pembimbing ketiga yang juga banyak memberikan keritik dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe serta staf yang telah banyak membantu selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Ibu Betty Linda, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 044832 Lingga yang telah banyak membantu memberikan informasi dan data yang dibutuhkan penulis.

8. Teristimewa buat kedua orang tua penulis Lukas Tarigan dan Justini Br Karo dimana telah memberikan kasih sayang, dorongan, motivasi, materi dan sekaligus serta doa yang telah membuat penulis mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Kepada kakak penulis Desyana Br Tarigan dan adik penulis Tiara Apriani Br Tarigan yang sentiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
10. Kepada sahabat penulis Leidy Valentin Br Ginting, Nanda Marettha Br Sitepu dan Siska Sihombing yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
11. Kepada sahabat penulis dari kecil Dwi Ariska Br Tarigan yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
12. Buat teman-teman seperjuangan penulis Tingkat 3A dan 3B terimakasih banyak sudah ada dan mendukung saya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa didalam Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan keritik yang bersifat membangun demi perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Semua bantuan dan bimbingan serta doa dan restu yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Kiranya Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat.

Kabanjahe, Juni 2021

Penulis

MEY FRISKA BR TARIGAN

P00933118094

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR KAMUS SINGKAT	x
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Bagi Peneliti.....	4
2. Bagi Instansi Terkait.....	4
3. Bagi Institusi.....	4
BAB II Tinjauan Pustaka	5
A. Makanan Jajanan.....	5
1. Pengertian Makanan Jajanan.....	5
2. Makanan Jajanan Yang Sehat dan Aman.....	6
3. Dampak Negatif dari Makanan Jajanan.....	7
4. Bahan Tambahan Makanan Berbahaya	8
5. Makanan Jajanan Yang Tidak Hygiene / Penyebab Penyakit..	9
B. Pengetahuan.....	10
1. Tingkat Pengetahuan.....	11
2. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	11
C. Sikap.....	13
1. Pengertian Sikap.....	13
2. Tingkat Sikap.....	13
3. Pembentukan Sikap.....	13
4. Faktor-faktor Perubahan Sikap.....	14
5. Komponen Sikap.....	15
D. Tindakan.....	15
1. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku.....	15
2. Perilaku Memilih Makanan Jajanan Yang Baik.....	16
E. Kerangka Konsep.....	17
F. Definisi Operasional.....	18

BAB III Metode Penelitian.....	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
1. Lokasi Penelitian.....	20
2. Waktu Penelitian.....	20
C. Populasi dan Sampel.....	20
1. Populasi.....	20
2. Sampel.....	20
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	20
1. Data Primer.....	20
2. Data Sekunder.....	22
E. Alat Penelitian / Instrument Penelitian.....	22
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	22
1. Pengolahan Data.....	22
2. Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Hasil Penelitian.....	25
1. Gambaran Umum.....	25
2. Karakteristik Responden.....	25
3. Pengetahuan Responden Tentang Makanan Jajanan Sehat.....	26
4. Sikap Responden Tentang Makanan Jajanan Sehat.....	27
5. Tindakan Responden Tentang Makanan Jajanan Sehat.....	28
B. Pembahasan.....	28
1. Karakteristik Responden.....	28
2. Pengetahuan Responden Tentang Makanan Jajanan Sehat.....	28
3. Sikap Responden Tentang Makanan Jajanan Sehat.....	29
4. Tindakan Responden Tentang Makanan Jajanan Sehat.....	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	32
A. Kesimpulan.....	32
B. Saran.....	32

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Defenisi Oprasional.....	18
Tabel 4.1 : Distribusi Responden Menurut Umur.....	25
Tabel 4.2 : Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin.....	25
Tabel 4.3 : Distribusi Kategori Pengetahuan.....	26
Tabel 4.4 : Distribusi Kategori Sikap.....	27
Tabel 4.5 : Distribusi Kategori Tindakan.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 : Master Tabel

Lampiran 3 : Dokumentasi

Lampiran 4 : Surat Pengantar Permohonan Penelitian

Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

DAFTAR KAMUS LENGKAP

BPOM	: Badan Pengawasan Obat dan Makanan
FAO	: Food and Agriculture Organization
KLB	: Kejadian Luar Biasa
SDN	: Sekolah Dasar Negeri
WHO	: World Health Organization

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Makanan jajanan menurut *Food Agricultural and Organization (FAO)* makanan jajanan adalah makanan dan minuman yang dipersiapkan atau dijual oleh pedagang kaki lima di jalanan dan di tempat-tempat umum yang langsung dikonsumsi tanpa pengolahan atau persiapan lebih lanjut (WHO, 2006). Makanan jajanan merupakan faktor yang penting bagi pertumbuhan anak, karena jajanan menyumbangkan energy dan zat gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan anak sehingga jajanan yang berkualitas baik akan mempengaruhi kualitas makanan anak (Murphy, 2017).

Menurut Fudyartanta (2012) anak sekolah dasar adalah anak yang berumur 7-13 tahun yang telah memiliki kesadaran dan kewajiban akan aturan, kemampuan bergaul, dan haus akan pengetahuan baru. Anak sekolah dasar seringkali membeli jajanan sekolah. Kebiasaan jajanan sekolah terjadi karena 3-4 jam setelah makan pagi perut akan terasa lapar kembali (Sihadi, 2004). Anak cenderung untuk membeli jajanan yang tersedia paling dekat dengan keberadaannya (Peilin, 2004). Anak sekolah dasar belum mengerti cara memilih jajanan yang sehat sehingga berakibat buruk pada kesehatannya. Jajanan anak sekolah yang kurang terjamin kesehatannya berpotensi menyebabkan keracunan, gangguan pencernaan, dan jika berlangsung dalam waktu yang lama akan menyebabkan status gizi yang buruk (Suci, 2009).

Anak sekolah belum mengerti cara memilih jajanan yang sehat sehingga berakibat buruk pada kesehatannya sendiri (Suci, 2009). Anak membeli jajanan menurut kesukaan mereka sendiri tanpa memikirkan bahan-bahan yang terkandung didalamnya (Judaerwanto, 2008). Anak sekolah biasanya mempunyai lebih banyak aktivitas di luar rumah dan sering melupakan waktu makan sehingga mereka membeli jajanan di sekolah untuk mengganjal perut (Rakhmawati, 2009). Kebiasaan jajan ini dipengaruhi oleh faktor jenis makanan, karakteristik personal (Pengetahuan tentang jajanan, kecerdasan, persepsi, dan emosi), dan faktor lingkungan

(Ariandani,2011). Permasalahan kebiasaan jajan yang tidak sehat pada siswa harus ditangani agar dapat terhindar dari berbagai macam resiko penyakit (Evy, 2008).

Perilaku jajanan anak dipengaruhi oleh pengetahuan gizi, sikap serta perilaku yang terkait dalam pengambilan keputusan pemilihan makanan jajanan sehat. Terbentuknya perilaku akan dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap dan tindakan anak mengenai pemilihan makanan jajanan sehat. Apabila pengetahuan, sikap dan tindakan anak masih kurang memadai, maka pemilihan makanan jajanan menjadi kurang tepat (Hartono dan Widyastuti, 2005).

Sikap seorang anak adalah komponen penting yang berpengaruh dalam memilih makanan jajanan. Sikap positif anak terhadap kesehatan kemungkinan tidak berdampak langsung pada perilaku anak menjadi positif, tetapi sikap yang negatif terhadap kesehatan hampir pasti berdampak pada perilakunya (Notoatmodjo, 2010)

Anak-anak merupakan kelompok yang beresiko tinggi tertular penyakit melalui makanan maupun minuman. Penyakit bawaan makanan ini menyerang kalangan anak-anak, menurut laporan tahunan Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) Tahun 2015, terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) keracunan makanan dan minuman dengan jumlah orang yang terpapar sebanyak 1.607 orang. sejumlah survey terhadap kejadian luar biasa (KLB) penyakit bawaan makanan yang berjangkit diseluruh dunia memperlihatkan bahwa sebagian kasus penyakit bawaan makanan terjadi akibat kesalahan pengamanan pada saat penyiapan makanan tersebut baik dirumah, jasa katering, kantin rumah sakit, sekolah atau di pangkalan militer atau pada saat jamuan makan atau pesta (WHO,2006)

Berdasarkan penelitian Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM, 2013) menemukan dari 7.200 sampel yang diambil dari 990 pedagang jajanan di sekolah yang terbesar di 30 kota di Indonesia terdapat 1.720 (23,89%) sampel tidak memenuhi syarat. Balai Besar POM Surabaya pada tanggal 22-24 maret 2016 melakukan kunjungan dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang mengunjungi 3 Sekolah Dasar yang ada di wilayah Kabupaten Jombang, tim melakukan pengujian terhadap produk jajanan yang di duga mengandung bahan berbahaya

formalin, boraks dan pewarna tekstil pada produk krupuk. Hasil ini tentunya masih banyak jajanan anak sekolah di Kabupaten Jombang yang masih kurang aman.

Pada umumnya makanan yang di favoritkan anak-anak adalah makanan minuman seperti permen, makanan ringan (snack), bakso, mie, sirup, agar-agar dan lain-lain. Anak-anak sekolah biasanya menyukai jajanan apalagi mereka menghabiskan seperempat waktunya di sekolah. Pada saat sekarang ini sangat jarang anak-anak sekolah membawa bekal mereka kesekolah. Mereka lebih suka jajan di sekolah selain dianggap lebih praktis juga lebih mudah. Mereka juga bisa memilih-milih makanan yang mereka sukai (Februhartanti, 2004). Berdasarkan survey awal terhadap beberapa siswa di SD Negeri 044832 di Desa Lingga, mereka tidak mengetahui dampak mengkonsumsi jajanan yang tidak sehat. sekolah tersebut memiliki 1 kantin yang menjual makanan ringan(snack), agar-agar, dan minuman ringan. berdasarkan observasi, kantin tersebut masih menjual makanan ringan (snack) seperti kerupuk yang sudah berbau tengik, dan masih ada siswa yang membeli jajanan tersebut. Hal itu dapat terlihat dari sikap mereka belum mengetahui dampak dari mengkonsumsi jajanan yang tidak sehat. Meskipun demikian, mereka juga lebih suka memilih makanan jajanan dengan warna yang mencolok dan makanan yang manis yang kemungkinan mengandung pemanis buatan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengetahui **“Perilaku Siswa/Siswi Kelas V Tentang Makanan Jajanan Sehat DI SD NEGERI 044832 Di Desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo Tahun 2021?”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang maka rumusan masalah adalah Bagaimana Perilaku Siswa/Siswi Kelas V Tentang Makanan Jajanan Sehat DI SD NEGERI 044832 Di Desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo Tahun 2021.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Perilaku Siswa/Siswi Kelas V Tentang Makanan Jajanan Sehat DI SD NEGERI 044832 Di Desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo Tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk Mengetahui Pengetahuan Siswa/siswi SD Negeri 044832 kelas V Desa Lingga tentang Makanan Jajanan Sehat.
- b. Untuk Mengetahui Sikap Siswa/siswi SD Negeri 044832 Kelas V Desa Lingga tentang Makanan Jajanan Sehat.
- c. Untuk Mengetahui Tindakan Siswa/siswi SD Negeri 044832 Kelas V Desa Lingga tentang Makanan Jajanan Sehat.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dengan penelitian yang dilakukan maka peneliti mendapatkan pengalaman dan wawasan bagi peneliti khususnya mengenai pengetahuan, sikap dan tindakan siswa tentang makanan jajanan sehat.

2. Bagi Instansi Terkait

- a. Memberi masukan kepada siswa agar lebih berhati-hati dalam membeli makanan, atau minuman khususnya makanan jajanan yang tidak sehat.
- b. Memberi masukan kepada guru agar mereka dapat mengarahkan siswa dalam memilih makanan dan minuman jajanan.

3. Bagi Institusi

Menambah sumber informasi dan sebagai bahan tambahan bacaan di Perpustakaan Kemenkes Poltekkes Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Makanan Jajanan

1. Pengertian Makanan Jajanan

FAO mendefinisikan makanan jajanan sebagai makanan dan minuman yang disajikan dalam wadah atau sarana penjualan di pinggir jalan, tempat umum atau tempat lainnya, yang terlebih dahulu sudah di persiapkan, dimasak di tempat produksi, di rumah atau di tempat berjualan. Makanan jajanan dapat berupa minuman atau makanan dengan jenis, rasa, dan warna yang bervariasi dan memikat. Variasi rasa, jenis dan terutama warna yang memikat dan menarik minat anak sekolah untuk membeli makanan jajanan (BPOM, 2008 dalam Aisyah, 2015).

Menurut Irianto, K (2007) makanan jajanan adalah makanan yang banyak ditemukan dipinggir jalan yang di jajakan dalam berbagai bentuk, warna, rasa serta ukuran sehingga menarik minat dan perhatian orang untuk membelinya.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia NO.942/MENKES/SK/VII/2003, makanan jajanan adalah makanan dan minuman yang diolah oleh penjaja makanan di tempat penjualan dan disajikan sebagai makanan siap saji santap untuk dijual bagi umum selain disajikan jasa boga, rumah makan atau restoran dan hotel.

Makanan jajanan dapat terbagi menjadi empat kelompok, yaitu : makanan utama atau maindish, contohnya nasi rames, nasi rawon, dan lain sebagainya. Makanan snacks contohnya kue-kue, onde-onde, pisang goreng, dan lain sebagainya. Minuman, contohnya es teller, es buah, the, kopi, dan lain sebagainya. Buah-buah segar seperti manga, durian, jeruk dan lain sebagainya (Winarno 2004).

Menurut Direktorat Bina Gizi (2011), jenis makanan jajanan adalah:

- a. Makanan utama yang disiapkan di rumah terlebih dahulu, atau disiapkan di tempat penjualan. Seperti : gado-gado, nasi uduk, siomay, bakso, mie ayam, lontong sayur, dan lain lain.
- b. Makanan camilan, yaitu makanan yang dikonsumsi diantara dua waktu makan. Makanan camilan terdiri dari :

- a.) Makanan camilan basah, seperti pisang goreng, lempeng, lumpia, risoles, dan lain-lain. Makanan camilan ini dapat disiapkan di rumah terlebih dahulu untuk disiapkan di tempat penjualan.
- b.) Makanan camilan kering, seperti keripik, biskuit, kue kering, dan lain-lain. Makanan camilan ini umumnya diproduksi oleh industri besar, industri kecil, dan industri rumah tangga.
- c. Minuman, kelompok minuman yang biasa di jual meliputi :
 - a.) Air minum, baik dalam kemasan maupun yang disiapkan sendiri.
 - b.) Minuman ringan, biasa dijual dalam kemasan seperti minuman teh, minuman sari buah, minuman berkarbonasi, dan lain-lain.
 - c.) Minuman campur, seperti es buah, es cendol, es doger dan lain-lain.

2. Makanan Jajanan Yang Sehat dan Aman

Makanan yang sehat selain mengandung zat gizi yang cukup dan seimbang juga harus aman yaitu bebas dari bakteri, virus, parasit, serta bebas dari pencemaran zat-zat kimia. Makanan dikatakan sehat apabila kemungkinan kecil atau sama sekali tidak menjadi sumber penyakit atau yang dikenal dengan penyakit yang bersumber dari makanan (foodborne disease). Oleh sebab itu, makanan yang harus dipersiapkan, diolah, disimpan, diangkut dan disajikan dengan serba bersih dan telah dimasak dengan benar (Soekirman, 2000).

Makanan jajanan yang aman adalah makanan jajanan yang tidak mengandung bahaya keamanan panganan, yang terdiri dari cemaran biologis mikrobiologis, kimia, fisik yang dapat mengganggu, merugikan dan membahayakan kesehatan manusia. Makanan yang aman harus terjamin hygiene dan sanitasinya selama proses penanganan makanan, mulai dari persiapan, pembuatan hingga penyajian makanan. Hal ini bertujuan untuk menghindari penyakit infeksi atau penyakit lainnya. Selain menimbulkan keracunan makanan, makanan yang tidak aman atau makanan yang mengandung pewarna, pemanis, penambah cita rasa dan peningkat tekstur dapat membuat imunitas tubuh menurun (Direktorat Bina Gizi, 2011).

Makanan yang dikonsumsi hendaknya memenuhi kriteria bahwa makanan tersebut layak untuk dimakan dan tidak menimbulkan penyakit, diantaranya (Prabu, 2008) :

- a.) Berada dalam derajat kematangan yang dikehendaki.
- b.) Bebas dari pencemaran di setiap tahap produksi dan penanganan selanjutnya.
- c.) Bebas dari perubahan fisik dan kimia yang tidak dikehendaki, sebagai akibat dari pengaruh enzim, aktifitas mikroba, hewan pengerat, serangga, parasit dan kerusakan – kerusakan karena tekanan, pemasakan dan pengeringan.
- d.) Bebas dari mikroorganisme dan parasit yang menimbulkan penyakit yang ditransmisikan oleh makanan (*food borne illness*).

3. Dampak Negatif dari Makanan Jajanan

Makanan jajanan berdampak negative apabila makanan tersebut dapat membawa efek buruk bagi tubuh kita seperti, terserang penyakit saluran pencernaan dan penyakit lainnya yang disebabkan makanan dan minuman yang dikonsumsi tidak bersih dan terdapat kandungan zat-zat yang tidak baik untuk kesehatan tubuh.

Makanan jajanan berdampak negative apabila makanan yang dikonsumsi tidak mengandung nilai gizi yang cukup dan tidak terjamin kebersihan serta keamanannya. Selain menimbulkan masalah gizi, dampak mengkonsumsi jajanan yang tidak baik akan mengganggu kesehatan anak seperti terserang penyakit saluran pencernaan dan dapat timbul penyakit-penyakit lainnya yang diakibatkan pencemaran bahan kimia. Sehingga hal ini berdampak pada menurunnya konsentrasi belajar siswa, meningkatnya absensi dapat berpengaruh pada prestasi belajar anak (Safriana, 2012).

Menurut Irianto, k(2007) terlalu sering dan menjadikan mengkonsumsi makanan jajanan menjadi kebiasaan akan berdampak negative, antara lain :

- a.) Nafsu makan menurun.
- b.) Makanan yang tidak higienis akan menimbulkan berbagai penyakit.
- c.) Salah satu penyebab terjadinya obesitas pada anak.

- d.) Kurang gizi sebab kandungan gizi pada makanan belum tentu terjamin.
- e.) Permen yang menjadi kesukaan anak-anak bukanlah sumber energy yang baik. Terlalu sering makan permen dapat menyebabkan gangguan pada gigi.

Adapun dampak makanan jajanan menurut Febry (2010), yaitu :

- a. Bagi anak-anak sekolah, makanan jajanan merupakan perkenalan dengan beragam jenis makanan sehingga menumbuhkan kebiasaan penganekaragam makanan sejak kecil.
- b. Makanan jajanan yang kurang memenuhi syarat kesehatan (termasuk dalam pengolahan makanan jajanan, penggunaan zat pewarna yang bukan pewarna makanan, cara penyajian dan lain-lain), sewaktu-waktu dapat mengancam kesehatan anak.
- c. Mengakibatkan berkurangnya nafsu makan anak di rumah.

4. Bahan Tambahan Makanan Berbahaya

Bahan tambahan makanan yang sering digunakan khususnya pada makanan dan minuman jajanan antara lain adalah pemanis buatan, pengawet dan pewarna.

1. Pemanis buatan

Dalam kehidupan sehari-hari pemanis buatan sakarin dan siklamat maupun campuran keduanya sering ditambahkan kedalam berbagai jenis jajanan anak-anak seperti makanan (snack), cendol, limun, makanan tradisional dan sirup (Yuliarti, 2007)

2. Pengawet

Makanan yang menggunakan pengawet yang tepat (menggunakan pengawet yang dinyatakan aman) dengan dosis di bawah ambang batas yang ditentukan tidaklah berbahaya bagi konsumen. Kasus yang terjadi selama ini bahwa sejumlah produsen nakal menggunakan pengawet yang ditujukan untuk tekstil, plastic, bahan pengawet mayat. Bahan-bahan pengawet mayat tersebut yang paling sering digunakan adalah formalin dan boraks (Yuliarti, 2007).

3. Pewarna

Pewarna adalah bahan tambahan termasuk pangan yang dapat memperbaiki warna pada makanan agar terlihat menarik. Contohnya : betakaroten dan caramel (Direktorat Bina Gizi, 2011)

5. Makanan Jajanan Yang Tidak Hygiene/Penyebab Penyakit

Makanan yang bersih adalah makanan yang tidak terkontaminasi oleh kotoran dan tidak menampakkan tanda pembusukan oleh bakteri. Maksud kontaminasi makanan adalah terdapatnya bahan atau organisme berbahaya dalam makanan secara tidak sengaja. Sumber-sumber kontaminasi makanan, antara lain adalah :

a.) Penjamah makanan

Penjamah makanan mempunyai peran yang sangat besar dalam proses pengolahan makanan karena penjamah makanan dapat memindahkan bakteri pada makanan apabila mereka tidak menjaga hygiene perorangan, seperti tidak mencuci tangan sebelum memegang makanan.

b.) Lalat

Makanan yang tidak tertutup akan diinggapi lalat. Lalat memuntahkan kembali makanan sebelumnya kedalam makanannya, memproduksi dua generasi atau lebih membawa mikroorganisme penyebab penyakit seperti *salmonella*.

c.) Wadah dan peralatan masak yang kotor

Salah satu sumber kontaminasi utama dalam pengolahan pangan berasal dari penggunaan wadah dan alat pengolahan yang kotor dan mengandung mikroba dalam jumlah cukup tinggi. Pencucian alat pengolahan dengan menggunakan air kotor, dapat menyebabkan mikroba yang berasal dari air pencucian dapat menempel pada wadah/ alat tersebut. Demikian juga sisa-sisa makanan yang masih menempel pada alat/wadah dapat menyebabkan pertumbuhan mikroorganisme yang cukup tinggi. Mikroba yang mungkin tumbuh bisa kapang, khamir atau bakteri.

d.) Tidak mencuci tangan

Tangan yang kotor atau terkontaminasi dapat memindahkan bakteri atau virus patogen dari tubuh, faces, atau sumber lain ke makanan. Oleh karena

itu pencucian tangan merupakan hal pokok yang harus dilakukan oleh pekerja yang terlibat dalam penanganan makanan ataupun konsumen seperti anak-anak. .

e.) Cara penyajian

Cara menyajikan atau menjamah jika makanan tersebut berjenis gorengan atau tidak memiliki kemasan tersendiri seharusnya saat mengambilnya menggunakan sarung tangan atau sendok cepit untuk gorengan, jika makanan menggunakan tempat atau wadah sebaiknya menggunakan wadah bersih, tidak dipakai berulang kali dan tidak rusak.

f.) Kemasan dan kesegaran

Kemasan yang digunakan haruslah bersih tidak ada yang rusak atau cacat. Jika kemasan yang digunakan berbentuk wadah sebaiknya memiliki penutup yang rapat agar tidak tercemar oleh debu maupun binatang pengganggu, jika kemasan menggunakan kantong plastic sebaiknya kantong plastic dalam keadaan baru tidak ada yang rusak (bolong) dan tidak menggunakannya berulang kali.

Kesegaran dalam makanan jajanan harus tetap terjaga tidak boleh dipanaskan berulang kali, tidak menggunakan bahan tambahan yang berbahaya untuk membuat makanan tetap terlihat baru dan tahan lama. Selain itu kemasan yang baik juga akan mempengaruhi kualitas kesegaran makanan jajanan.

B. Pengetahuan

Pengetahuan (knowledge) adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga), dan indera penglihatan atau mata (Notoatmodjo,2010).

Pengetahuan tentang kesehatan terkait erat dengan terbentuknya perilaku sehat seseorang. Salah satu perilaku sehat adalah perilaku dalam memilih makanan

termasuk memilih makanan jajanan. Pengetahuan mengenai makanan jajanan adalah kepandaian memilih makanan yang merupakan sumber zat-zat gizi dan kepandaian dalam memilih makanan jajanan yang sehat. Pengetahuan gizi anak-anak dan remaja sangat berpengaruh terhadap perilaku dalam memilih makanan jajanan. Pengetahuan dapat diperoleh secara internal yaitu pengetahuan yang berasal dari dirinya sendiri berdasarkan pengalaman hidup. Pengetahuan secara eksternal yaitu pengetahuan yang berasal dari orang lain sehingga pengetahuan anak tentang gizi bertambah (Solihin, 2005)

1. Tingkat Pengetahuan

Notoatmodjo (2010), secara garis besar pengetahuan dibagi dalam 6 tingkat, yaitu :

- a. Tahu (know) diartikan mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- b. Memahami (comprehension) diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui.
- c. Aplikasi (application) diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi yang sebenarnya.
- d. Analisis (analysis) diartikan suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masalah-masalah di dalam struktur organisasi tersebut, dan masih ada kaitannya satu sama lain.
- e. Sintesis (synthesis) merupakan suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.
- f. Evaluasi (evaluation) merupakan kemampuan untuk penilaian terhadap suatu materi atau objek. Pengukuran dapat dilakukan dengan wawancara yang menyatakan tentang isi materi yang diukur dari objek penelitian.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Ada beberapa factor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu (Notoatmojo 2007) :

a.) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi.

b.) Masa media/informasi

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

c.) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang di hadapi masalah. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional serta pengalaman belajar selama bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidang kerjanya.

d.) Usia

Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir nya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Semakin bertambahnya usia anak semakin bertambahnya pengetahuan anak-anak mengenai cara memilih makanan jajanan sehat.

C. Sikap

1. Pengertian Sikap

Sikap merupakan respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapaatan dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju, baik-tidak baik, dan sebagainya). Sikap mempunyai 3 komponen pokok (Notoatmojo, 2010) :

- 1.) Kepercayaan (keyakinan), ide, dan konsep terhadap suatu objek.
- 2.) Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek.
- 3.) Kecenderungan untuk bertindak (*tend to behave*)

2. Tingkatan Sikap

Seperti halnya dengan pengetahuan, sikap ini terdiri dari berbagai tingkat, yaitu :

a. Menerima (*receiving*)

Menerima diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (Objek).

b. Merespon (*responding*)

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap.

c. Menghargai (*valuing*)

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga.

d. Bertanggung jawab (*responsible*)

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko merupakan sikap yang paling tinggi.

3. Pembentukan Sikap

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap (Sri Utami Rahayuningsih, 2008) :

1.) Pengalaman pribadi

Dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi harus meninggalkan kesan yang kuat. Sikap mudah terbentuk jika melibatkan factor emosional.

2.) Kebudayaan

Pembentukan sikap tergantung pada kebudayaan tempat individu tersebut dibesarkan. Contoh pada sikap orang kota dan orang desa terhadap kebebasan dalam pergaulan.

3.) Orang lain yang dianggap penting (*Significant others*)

Yaitu orang-orang yang kita harapkan persetujuannya bagi setiap gerak tingkah laku dan opini kita, orang yang tidak ingin di kecewakan, dan yang berarti khusus. Misalnya: orang tua, pacar, suami/istri, teman dekat, guru, dan pemimpin.

4.) Media massa

Media massa berupa media cetak dan elektronik. Dalam penyampaian pesan, media massa membawa pesan-pesan sugestif yang dapat mempengaruhi opini kita. Jika pesan sugestif yang di sampaikan cukup kuat, maka akan memberi dasar afektif dalam menilai sesuatu hal sehingga membentuk sikap tertentu.

4. Faktor-Faktor Perubahan Sikap

Perubahan sikap di pengaruhi oleh tiga faktor, yaitu (Sri Utami Rahayuningsih, 2008) :

1.) Sumber dari pesan

Sumber pesan dapat berasal dari, seseorang, kelompok, institusi

2.) Pesan (isi pesan)

Umum nya berupa kata-kata dan simbol-simbol lain yang menyampaikan informasi

3.) Penerima pesan

4.) Teman sebaya

Sejak dengan bertambah luas kontak sosial anak dengan lingkungannya, maka tidak dihindari pengaruh teman sebaya terhadap sifat memilih makanan anak. Hal ini ditandai dengan penolakan yang tiba-tiba terhadap makanan yang biasanya dikonsumsi dan meminta makanan yang sedang populer.

5. Komponen Sikap

Menurut mar'at (1984) dalam Rahayuningsh (2008), sikap terdiri dari 3 komponen, yaitu :

- a. Komponen kognitif berhubungan dengan *believe* (kepercayaan dan keyakinan), ide, konsep. Bagian dari kognitif yaitu : persepsi, *stereotype*, opini yang dimiliki individu mengenai sesuatu.
- b. Komponen afeksi berhubungan dengan kehidupan emosional seseorang, menyangkut perasaan individu objek sikap dan menyangkut masalah emosi. Afeksi merupakan komponen rasa senang atau tidak pada suatu objek.
- c. Komponen perilaku/konatif merupakan komponen yang berhubungan dengan kecenderungan seseorang untuk berperilaku terhadap objek sikap.

D. Tindakan

Tindakan merupakan suatu teori dalam memahami yang perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dalam suatu keadaan. Ketika tindakan sudah menjadi kebiasaan, maka secara otomatis tindakan itu akan selalu dijalankan. Namun ketika tindakan sudah tidak efektif maka akan muncul kepedulian pada teori tindakan serta usaha untuk memperbaikinya (Jhonson, 2012).

Faktor yang mempengaruhi suatu tindakan dibedakan oleh faktor seperti faktor predisposisi yaitu sikap keyakinan, nilai, motivasi, dan pengetahuan. Suatu sikap belum tentu otomatis terwujud dalam suatu tindakan. Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan yang nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain fasilitas dan sarana prasarana (Noorkasiani, 2009).

Pengalaman pribadi haruslah memberi kesan kuat untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap. Sikap dan pengetahuan dapat mempengaruhi tindakan masyarakat.

1. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku yaitu :

a) Media

Media yang paling berperan dalam hal ini adalah televisi (TV). Menurut Ratnawati (2001), kebiasaan menonton televisi akan memberikan dampak

langsung pada perilaku makan seorang anak. Hal ini dikarenakan sangat intensifnya acara televisi yang menyertakan berbagai iklan makanan dan minuman yang menggurukan.

b) Teman sebaya

Sejak dengan bertambah luas kontak sosial anak dengan lingkungannya, maka tidak dihindari pengaruh teman sebaya terhadap perilaku pemilihan makanan anak. Hal ini ditandai dengan penolakan yang tiba-tiba terhadap makanan yang biasanya dikonsumsi dan meminta makanan yang sedang populer.

2. Perilaku Memilih Makanan Jajanan Yang Baik

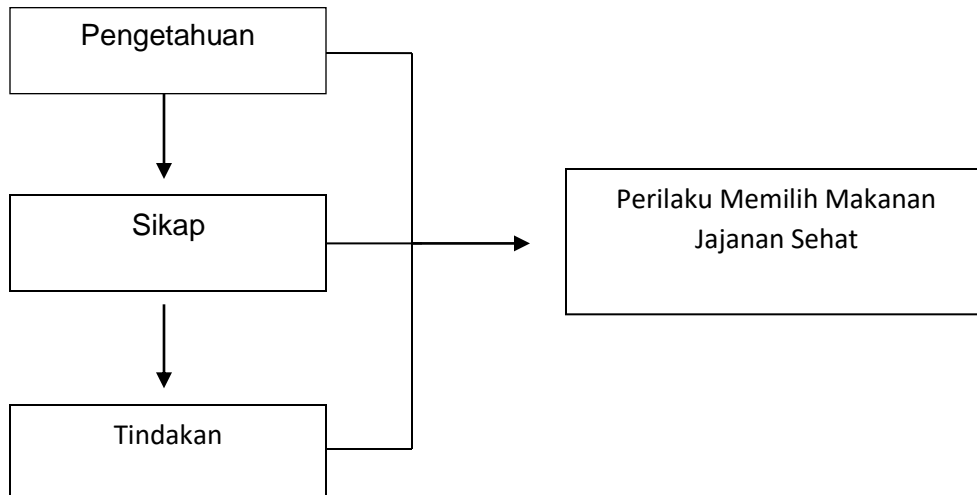
Perilaku adalah semua kegiatan atau aktifitas manusia, baik diamati langsung maupun tidak dapat diamati oleh pihak luar (Natoatmodjo, 2003). Menurut pemilihan jajanan merupakan hal yang kompleks karena dalam proses pembuatan keputusan, konsumen akan bergantung pada faktor yang mempengaruhi baik dalam proses pencarian informasi dan pengambilan keputusan.

Berikut ini adalah cara untuk memilih makanan jajanan yang baik untuk anak-anak, khususnya anak sekolah dasar :

- a) Kenalkan bahan-bahan berbahaya dalam jajanan
- b) Pilih tempat yang bersih
- c) Perhatikan kebersihan pedagang/penjual
- d) Hindari makanan yang berwarna mencolok
- e) Pilih makanan yang tertutup rapat
- f) Hindari makanan yang kemasaanya rusak
- g) Perhatikan kebersihan alat yang digunakan untuk memasak.

Istilah pemilihan makanan didefinisikan sebagai kemauan seseorang untuk mengendalikan makanan yang dikonsumsinya (Michael J.Gibney, 2009). Makanan jajanan dikenal sebagai street foods adalah sejenis makanan yang dijual di kaki lima, pinggir jalan, stasiun, pasar, tempat pemukiman umum lain yang berlangsung dimakan atau dikonsumsi kemudian tanpa pengolahan atau persiapan lebih lanjut. Anak sekolah biasanya membeli pangan makanan dan penjaja pangan di sekitar sekolah di kantin sekolah (Winarno, 2004).

E. Kerangka Konsep



Gambar 2.1 : Kerangka Konsep

F. Definisi Operasional

Tabel 2.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Alat Ukur	Hasil	Skala
1	“Pengetahuan” adalah suatu pemahaman anak tentang makanan jajanan, jenis dan kandungan gizi serta akibat mengkonsumsi makanan jajanan tersebut.	Kuesioner	“Baik” jika siswa dapat menjawab dengan benar pertanyaan sebanyak 10-12 pertanyaan (76%-100%) “Cukup” jika dapat menjawab dengan benar pertanyaan sebanyak 7-9 pertanyaan (56%-75%) “Kurang” jika dapat menjawab dengan benar pertanyaan sebanyak ≤ 6 pertanyaan ($\leq 55\%$)	Ordinal
2	“Sikap” adalah respon/tanggapan siswa tentang makanan jajanan sehat.	Kuesioner	“Baik” jika dapat menjawab dengan benar 6-8 pertanyaan “Kurang Baik” jika dapat benar menjawab 0-5 pertanyaan.	Ordinal
3	Tindakan siswa dalam memilih makanan	kuesioner	“baik” jika dapat menjawab >7	Ordinal

jajanan

pertanyaan

“Kurang Baik”
jika dapat
menjawab <7
pertanyaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini deskriptif untuk mengetahui Perilaku Siswa/Siswi Kelas V Tentang Makanan Jajanan Sehat di SD NEGERI 044832 Di Desa Lingga.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SD Negeri 044832 di Desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai Maret 2021

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas V SD Negeri 044832 Desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo yang berjumlah 42 siswa.

2. Sampel

Arikunto (2006) menyatakan jika jumlah anggota subjek dalam populasi di bawah 100, sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya. Jadi teknik yang digunakan adalah teknik total sampling yaitu pengambilan seluruh populasi, yaitu keseluruhan siswa SD kelas V sebanyak 42 siswa.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh berdasarkan jawaban siswa terhadap kuesioner yang di berikan. Data terdiri dari :

a. Data Pengetahuan

Data pengetahuan dengan menggunakan kuesioner yang diisi sendiri oleh siswa. Data pengetahuan diperoleh dengan prosedur sebagai berikut :

- 1) Sampel memperoleh kuesioner yang akan diisi
- 2) Menjelaskan cara pengisian kuesioner
- 3) Sampel dipersilahkan untuk menjawab semua pertanyaan yang ada di dalam kuesioner tanpa terkecuali
- 4) Setelah selesai dijawab, dikumpulkan kembali kepada penelitian
- 5) Kuesioner yang telah diisi dicek kembali, jangan sampai ada yang tidak terisi

b. Data Sikap

Data sikap dengan menggunakan kuesioner yang diisi sendiri oleh siswa. Data sikap diperoleh dengan prosedur sebagai berikut :

- 1) Sampel memperoleh kuesioner yang akan diisi
- 2) Menjelaskan cara pengisian kuesioner
- 3) Sampel dipersilahkan untuk menjawab semua pertanyaan yang ada di dalam kuesioner tanpa terkecuali
- 4) Setelah selesai dijawab, dikumpulkan kembali kepada penelitian
- 5) Kuesioner yang telah diisi dicek kembali, jangan sampai ada yang tidak terisi

c. Data tindakan

Data tindakan dengan menggunakan kuesioner yang diisi sendiri oleh siswa. Data sikap diperoleh dengan prosedur sebagai berikut :

1. Sampel memperoleh kuesioner yang akan diisi
2. Menjelaskan cara pengisian kuesioner
3. Sampel dipersilahkan untuk menjawab semua pertanyaan yang ada di dalam kuesioner tanpa terkecuali
4. Setelah selesai dijawab, dikumpulkan kembali kepada penelitian
5. Kuesioner yang telah diisi dicek kembali, jangan sampai ada yang tidak terisi

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari SD Negeri 044832 Desa Lingga berupa gambaran umum sekolah dan jumlah siswa.

E. Alat Penelitian/ Instrument Penelitian

Alat penelitian berupa kuesioner, yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui bagaimana pengetahuan, sikap dan tindakan siswa tentang makanan jajanan sehat.

F. Pengolahan dan Analisi Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan melalui beberapa tahap:

a.) Editing

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu apakah sesuai seperti yang diharapkan atau tidak, yaitu : pemeriksaan dan mengamati semua jawaban yang telah diberikan oleh responden telah ada atau belum.

b.) Koding

Memberikan kode pada setiap jawaban yang telah dibuat pada lembar jawaban yang tersedia data dikelompokkan atau digolongkan berdasarkan kategori yang dibuat berdasarkan justifikasi atau pertimbangan peneliti sendiri. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pengolahan data.

c.) Tabulating

Tabulasi Termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data ke dalam table-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat di hitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.

d.) Pengetahuan

Data pengetahuan diolah dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) Kuesioner pengetahuan yang telah dikumpulkan diperiksa kelengkapan datanya.
- 2) Data pengetahuan dikumpulkan dengan menggunakan 12 pertanyaan.
- 3) Setiap pertanyaan diberikan skor 1 untuk jawaban benar, skor 0 untuk jawaban yang salah, sehingga diketahui skor pengetahuan masing-masing sampel
- 4) Nilai pengetahuan kemudian diklasifikasikan menjadi nilai pengetahuan kategorial dimana menurut Arikunto (2006) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasi dengan skala yang bersifat kualitatif :
 - B. Baik : hasil persentase 76-100%
 - C. Cukup : hasil persentase 56-75%
 - D. Kurang : hasil persentase <56

e.) Sikap

Data sikap diolah dengan tahap sebagai berikut :

- 1) Data sikap dikumpulkan dengan menggunakan 8 pertanyaan yang terbagi menjadi 5 pertanyaan positif (*favorable*), yaitu pertanyaan nomor 1, 2, 3, 6, 8, dan 3 pertanyaan negatif (*unfavorable*), yaitu nomor 4, 5, dan 7.
- 2) Pada pertanyaan positif, diberikan skor 1 untuk jawaban setuju dan skor 0 untuk setiap jawaban tidak setuju. Sedangkan pertanyaan negatif, diberikan skor 1 untuk jawaban tidak setuju dan skor 0 untuk jawaban setuju sehingga diperoleh skor sikap masing-masing sampel.
- 3) Nilai sikap kemudian diklasifikasikan menjadi nilai sikap kategorial dimana menurut Arikunto (2006) sikap seseorang dapat diketahui dan diinterpretasi dengan skala yang bersifat kualitatif :

- A. Baik : jika dapat menjawab 6-8 pertanyaan
- B. Kurang baik : jika dapat menjawab 0-5 pertanyaan

f.) Tindakan

Data tindakan diolah dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) Kuesioner tindakan yang telah dikumpulkan diperiksa kelengkapan datanya.
- 2) Data tindakan dikumpulkan dengan menggunakan 10 pertanyaan yang terbagi menjadi 5 pertanyaan positif (*favorable*) yaitu pertanyaan nomor 1, 2, 5, 7, 8, dan 5 pertanyaan negative (*unfavorable*), yaitu nomor 3, 4, 6, 9, 10.
- 3) Pada pertanyaan positif, diberikan skor 1 untuk jawaban "ya" dan skor 0 untuk setiap jawaban "tidak". Sedangkan pertanyaan negatif, diberikan skor 1 untuk jawaban "tidak" dan skor 0 untuk jawaban "ya" sehingga diperoleh skor tindakan masing-masing sampel
- 4) Nilai tindakan kemudian diklasifikasikan menjadi nilai tindakan kategorial dimana menurut Arikunto (2006) tindakan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasi dengan skala yang bersifat kualitatif :
 - A. Baik : jika dapat menjawab >7 pertanyaan
 - B. Kurang baik : jika dapat menjawab <7 pertanyaan

2. Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini adalah analisa univariat yaitu analisa yang dilakukan dalam tiap variabel dari hasil penelitian (Notoatmodjo,2002). Pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket :

P : Angka persentase

f : Frekuensi

n :Jumlah frekuensi individu

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum

Sekolah Dasar Negeri 044832 berlokasi di Desa Lingga, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo yang berbatasan dengan :

- 1) Sebelah Timur Berbatasan dengan rumah warga dan lahan pertanian
- 2) Sebelah Barat berbatasan dengan rumah warga
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah warga lahan pertanian
- 4) Sebelah Utara berbatasan dengan SD Negeri 040467 Lingga

Sekolah Dasar Negeri 044832 Desa Lingga Kecamatan Simpang Empat memiliki 8 ruangan, dimana 6 diantaranya digunakan untuk ruangan belajar mengajar dan selebihnya adalah ruangan guru dan ruangan kepala sekolah.

Jumlah murid SD Negeri 044832 Lingga adalah 184 orang yang menyebar di kelas 1 sampai kelas 6. Jumlah guru yang ada di SD Negeri 044832 Lingga adalah sebanyak 11 orang dengan 4 orang sebagai pegawai tetap dan 7 orang sebagai pegawai honor. Sekolah Dasar Negeri 044832 memiliki 1 (satu) kantin sekolah dimana kantin tersebut menjual berbagai makanan antara lain, gorengan, makanan ringan, minuman kemasan, permen, dan lain-lain.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yaitu anak sekolah dasar yang aktif dalam bermain, senang bermain dan senang bekerja sama dalam kelompok. Oleh karena itu, karakteristik responden yang dianalisis pada penelitian ini yaitu berdasarkan umur dan jenis kelamin responden.

1) Karakteristik Responden Menurut Umur

Berdasarkan hasil pengumpulan data karakteristik responden menurut umur dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Responden Menurut Umur di SDN 044832 Lingga
tahun 2021

Umur	Jumlah	%
10 tahun	9	21,4
11 tahun	27	64,3
12 tahun	6	14,3
Total	42	100%

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa usia rata-rata responden adalah 11 tahun dengan jumlah 27 orang (64,3%), usia minimal responden adalah 10 tahun dengan jumlah 9 orang (21,4%) dan usia maksimal responden adalah 12 tahun dengan jumlah 6 orang (14,3%)

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil pengumpulan data karakteristik responden, yaitu jenis kelamin responden dapat dilihat dari tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2
Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin di SDN 044832 lingga
tahun 2021

Jenis kelamin	Jumlah	%
Laki-laki	21	50
Perempuan	21	50
Total	42	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 42 responden, responden laki-laki dengan jumlah 21 orang (50%), dan responden perempuan berjumlah 21 orang (50%).

3. Pengetahuan Responden Tentang Makanan Jajanan Sehat

Pengetahuan 42 orang responden tentang makanan jajanan sehat dapat dijabarkan dalam 3 (tiga) kategori yaitu kategori pengetahuan, baik, cukup, dan kurang. Yang dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3
Distribusi Kategori Pengetahuan Responden Tentang Makanan Jajanan Sehat
di SDN 044832 hingga Tahun 2021

Kategori Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	11	26,2
Cukup	26	61,9
Kurang	5	11,9
Total	42	100%

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 42 responden, responden yang berada pada kategori cukup lebih banyak yaitu 26 orang (61,9%), sebanyak 5 orang (11,9%) berada pada kategori kurang, sedangkan responden dengan kategori baik ada 11 orang (26,2%).

4. Sikap Responden Tentang Makanan Jajanan Sehat

Sikap 42 orang responden tentang makanan jajanan sehat dapat dijabarkan dalam 2 (dua) kategori yaitu kategori sikap baik, dan sikap kurang baik. Yang dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4
Distribusi Kategori Sikap Responden Tentang Makanan Jajanan Sehat
di SDN 044832 hingga Tahun 2021

Kategori Sikap	Frekuensi	%
Baik	25	59,5
Kurang Baik	17	40,5
Total	42	100%

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 42 responden yang berada pada kategori baik sebanyak 25 orang (59,5%), sedangkan responden dengan kategori kurang baik sebanyak 17 orang (40,5%).

5. Tindakan Responden Memilih Makanan Jajanan Sehat

Tindakan 42 orang responden tentang makanan jajanan sehat dapat dijabarkan dalam 2 (dua) kategori yaitu kategori tindakan baik, dan tindakan kurang baik. Yang dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5
Distribusi Kategori Tindakan Responden Memilih Makanan Jajanan Sehat di SDN 044832 hingga Tahun 2021

Kategori Tindakan	Frekuensi	%
Baik	19	45,3
Kurang Baik	23	54,7
Total	42	100%

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 42 responden yang berada pada kategori kurang baik sebanyak ada 23 orang (54,7%), sedangkan responden dengan kategori baik ada 19 orang (45,3%).

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Hasil penelitian dari Tabel 4.1 menunjukkan sampel rata-rata terbanyak umur 11 tahun yaitu 27 orang (64,3%), umur paling rendah adalah umur 10 tahun dengan jumlah 9 orang (21,4%), dan umur paling tinggi dengan umur 12 tahun dengan jumlah 6 orang (14,3%). Dari Tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa responden dengan populasi laki-laki sebanding dengan responden populasi perempuan yaitu masing-masing 21 orang (50%).

2. Pengetahuan Responden Tentang Makanan Jajanan Sehat

Dari hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan siswa SD Negeri 044832 Lingga tentang makanan jajanan yang sehat dari Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 42 siswa terdapat 11 siswa yang berpengetahuan baik (26,2%), 26 siswa yang berpengetahuan cukup (61,9%), dan 5 siswa yang berpengetahuan kurang (11,9%). Pengetahuan responden kebanyakan kategori cukup, hal ini perlu ada nya bimbingan dari guru mengenai makanan jajanan yang sehat dan baik untuk dikonsumsi, dan peran institusi kesehatan memberikan informasi atau penyuluhan untuk dapat meningkatkan pengetahuan murid sekolah dasar agar dapat memilih

makanan jajanan yang baik. Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Natoatmodjo, 2003).

Dari 12 soal kuesioner mengenai pengetahuan tentang makanan jajanan sehat yang diberikan kepada 42 siswa, soal nomor 11 mendapat nilai paling rendah dimana untuk soal nomor 11 siswa yang menjawab benar ada 13 orang. pada soal nomor 11 "hal-hal yang harus diperhatikan sebelum membeli makanan jajanan, kecuali?" banyak siswa yang menjawab kebersihan lingkungan di sekitar tempat berjualan, seharusnya jawaban yang benar adalah jenis baju yang digunakan pedagang saat berjualan. Siswa terkecoh dengan kata "terkecuali" sehingga kebanyakan siswa yang menjawab salah.

Menurut Depkes RI untuk memenuhi pangan jajanan sehat dan bergizi, melalui Peraturan Pemerintahan (PP) No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana antara lain ruang kantin atau kantin sekolah. Selama ini masih banyak jajanan sekolah yang kurang terjamin kesehatannya dan berpotensi menyebabkan keracunan. Sebuah survey di 220 kabupaten dan kota di Indonesia menemukan hanya 16% sekolah yang memenuhi syarat pengelolaan kantin sehat (Suci, 2009).

Faktor yang lain dapat menambahkan pengetahuan anak memilih makanan jajanan adalah tanyangan media massa. Makanan jajanan yang sering masuk iklan itulah yang diketahui anak untuk dikonsumsi. Makanan jajanan yang sering di tanyangkan di media lebih populer di kalangan anak-anak dan membuat anak tertarik untuk mengkonsumsinya meskipun makanan tersebut tidak sehat.

3. Sikap Responden Tentang Makanan Jajanan Sehat

. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek. Sikap yang baik belum tentu memunculkan tindakan atau membentuk perilaku yang baik (Susanto, 2003).

Dari hasil penelitian mengenai sikap siswa SD Negeri 044832 Lingga tentang makanan jajanan yang sehat dari Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 42 siswa terdapat 25 siswa yang memiliki sikap baik (59,5%) dan 17 siswa yang memiliki sikap kurang baik (40,5%). Nilai tertinggi berada di kategori baik. Responden memiliki sikap yang baik tentang makanan jajanan sehat.

Dari 8 soal kuesioner mengenai sikap tentang makanan jajanan sehat yang diberikan kepada 42 siswa. Soal nomor 3 mendapat nilai paling rendah dimana

untuk soal ini 28 siswa menjawab salah. Soal ini merupakan pertanyaan positif mengenai mengurangi makanan yang digoreng. Kebanyakan siswa menjawab tidak setuju.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap (Sri Utami Rahayuningsih, 2008) salah satunya adalah Media massa berupa media cetak dan elektronik. Dalam penyampaian pesan, media massa membawa pesan-pesan sugestif yang dapat mempengaruhi opini kita. Jika pesan sugestif yang disampaikan cukup kuat, maka akan memberi dasar afektif dalam menilai sesuatu hal sehingga membentuk sikap tertentu. Selanjutnya adalah teman sebaya, sejak dengan bertambah luas kontak sosial anak dengan lingkungannya, maka tidak dihindari pengaruh teman sebaya terhadap sifat memilih makanan anak. Hal ini ditandai dengan penolakan yang tiba-tiba terhadap makanan yang biasanya dikonsumsi dan meminta makanan yang sedang populer.

4. Tindakan Responden Memilih Makanan Jajanan Sehat

Perilaku adalah semua kegiatan atau aktifitas manusia, baik diamati langsung maupun tidak dapat diamati oleh pihak luar (Notoatmodjo, 2003). Menurut pemilihan jajanan merupakan hal yang kompleks karena dalam proses pembuatan keputusan, konsumen akan bergantung pada faktor yang mempengaruhi baik dalam proses pencarian informasi dan pengambilan keputusan.

Dari hasil penelitian mengenai tindakan siswa SD Negeri 044832 Lingga tentang makanan jajanan yang sehat dari Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 42 siswa terdapat 19 siswa (45,3%) memiliki tindakan yang baik, dan 23 siswa (54,7%) memiliki tindakan yang kurang baik.

Hasil penelitian menunjukkan sikap anak yang baik lebih banyak yang berperilaku tidak baik. Hal ini disebabkan anak yang mempunyai sikap mendukung (baik) terpengaruh oleh lingkungan terutama teman sebayanya. Sikapnya baik dalam pemilihan makanan jajanan tetapi timbul keinginan ingin mencicipi makanan yang di makan temanya. Tindakan yang muncul adalah meniru teman meskipun tidak sesuai dengan sikap yang dimilikinya. Hal ini sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar yaitu suka meniru orang-orang disekitarnya termasuk orang tua, guru, dan teman sebaya (Notoatmodjo, 2003).

Penelitian yang dilakukan oleh Suci (2009) tentang pemilihan jajanan menyatakan bahwa 84% responden anak membeli jajanan karena rasa enak untuk anak sekolah dapat dijadikan alasan penjaja makanan untuk memberi bumbu penyedap makanan, meicin, dan lainnya, agar makanan yang dijajakan laku di pasar tanpa memperhatikan faktor kesehatan. Faktor lain yang mempengaruhi tindakan anak memilih makanan jajanan sehat adalah jumlah uang saku. Uang saku menentukan tindakan anak dalam memilih makanan jajanan karena biasanya makanan jajanan yang sehat harganya lebih mahal. Hal ini didukung hasil penelitian oleh Suci (2009) yang menyebutkan bahwa jumlah nominal dan cara orang tua memberikan uang saku merupakan faktor penentu perilaku jajan anak sekolah dasar.

Hasil penelitian Aprillia (2009) menyebutkan bahwa anak-anak belum dapat membedakan makanan jajanan yang akan dikonsumsi, perilaku pemilihan makanan jajanan disebabkan oleh faktor pribadi seperti persepsi terhadap makanan (aroma, rasa dan tekstur) dan faktor sosial ekonomi (harga dan ketersediaan).

Jadi, peran guru dan institusi kesehatan sangat penting untuk dapat meningkatkan pengetahuan murid sekolah dasar agar dapat memilih makanan jajanan yang baik sehingga mereka dapat bertindak baik dan lebih teliti dalam memilih makanan jajanan agar dapat terhindar dari penyakit yang bersumber dari makanan yang tidak sehat, karena didalam makanan jajanan yang sering dijual dengan warna yang mencolok, rasa yang terlalu manis. Hal ini dapat membahayakan bagi kesehatan karena mereka melihat dari tampilan estetikanya terlihat menarik untuk dikonsumsi dan terkadang rasa tergiur semakin meningkat karena harganya yang murah tanpa mereka sadari makanan yang sudah terlalu sering mereka konsumsi berdampak buruk bagi kesehatan mereka seperti diare, sakit perut, sakit gigi, batuk bahkan menyebabkan keracunan makanan.

Oleh karena itu pentingnya pemilihan makanan jajanan sehat tercantum dalam keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia NO.942/MENKES/SK/VII/2003 yaitu :

- 1) Makanan jajanan adalah makanan minuman yang diolah oleh penjaja makanan di tempat penjualan dan disajikan sebagai makanan siap santap untuk dijual bagi umum selain jasa boga, rumah makan restoran dan hotel.
- 2) Penanganan makanan jajanan adalah kegiatan yang meliputi pengadaan, penerimaan bahan makanan, pencucian, peracikan, pembuatan, pewadahan, penyimpanan, pengangkutan, penyajian, makanan atau minuman.
- 3) Bahan makanan adalah semua bahan makanan dan minuman baik terolah maupun tidak, termasuk bahan tambahan makanan dan bahan penolong.
- 4) Hygiene sanitasi adalah upaya untuk mengendalikan faktor makanan, orang tempat dan perlengkapan yang dapat atau mungkin dapat menimbulkan penyakit atau gangguan kesehatan.
- 5) Penjamah makanan jajanan adalah orang yang secara langsung atau secara berhubungan dengan makanan dan peralatannya sejak dan dari tahap persiapan, pembersihan, pengolahan, pengangkutan, sampai dengan penyajian.
- 6) Pengelola serta adalah orang atau bahan yang bertanggung jawab untuk mengelola tempat kelompok pedagang makanan jajanan.
- 7) Peralatan adalah bahan yang digunakan untuk penanganan makanan jajanan
- 8) Sentra pedagang makanan jajanan adalah tempat sekelompok pedagang yang melakukan penanganan makanan jajanan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 044832 Lingga maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Kategori pengetahuan siswa tentang makanan jajanan sehat lebih banyak pada kategori pengetahuan cukup yaitu sebesar 61,9%, kategori pengetahuan baik yaitu sebesar 26,2%, dan yang paling rendah pada kategori kurang yaitu sebesar 11,9%.
- 2) Kategori sikap siswa tentang makanan jajanan sehat lebih banyak pada kategori baik yaitu sebesar 59,5%, dan paling rendah pada kategori kurang baik yaitu sebesar 40,5%.
- 3) Tindakan siswa dalam memilih makanan jajanan sehat lebih banyak pada kategori kurang baik yaitu sebesar 54,7%, dan paling rendah pada kategori baik yaitu sebesar 45,3%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diberikan beberapa saran guna perbaikan dan pemanfaatan penelitian tentang perilaku siswa/siswi tentang makanan jajanan sehat, antara lain :

- 1) Bagi pihak sekolah
Bagi pihak sekolah diharapkan menyediakan informasi tentang makanan jajanan sehat kepada siswa, dan membentuk kantin sehat agar makanan jajanan yang dikonsumsi siswa lebih terjamin kebersihannya.
- 2) Bagi Guru
Bagi guru diharapkan dapat memberikan tambahan materi pembelajaran mengenai jajanan sehat dan contoh sikap yang baik dalam pemilihan makanan jajanan.

3) Institusi kesehatan

Diharapkan bagi institusi kesehatan yaitu puskesmas atau dinas kesehatan agar dapat berkerja sama dengan pihak sekolah untuk dapat memberikan penyuluhan, pembinaan kepada siswa tentang makanan jajanan sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, U. N. (2015). Hubungan pengetahuan dan sikap anak terhadap perilaku pemilihan makanan jajanan yang sehat di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- BPOM. (2013). *Laporan Tahunan Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM)*. Jakarta: Deperindeg
- Direktorat Bina Gizi. (2011). *Pedoman Keamanan Pangan di Sekolah Dasar*. Kementerian Kesehatan RI, Ditjen Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta.
- Febriyanto, M. A. B. (2016). Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku konsumsi jajanan sehat di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Fitriani, N. L., & Andriyani, S. (2015). Hubungan antara pengetahuan dengan sikap anak usia sekolah akhir (10-12 Tahun) tentang makanan jajanan di SD Negeri II Togog Apu Padalarang Kabupaten Bandung Barat tahun 2015. *Jurnal Pendidikan keperawatan Indonesia*, 1(1), 7-26.
- Iklima, N. (2017). Gambaran pemilihan makanan jajanan pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Keperawatan BSI*, 5(1).
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor.947/Menkes/SK/VII/2003. (Tentang Pedoman Persyaratan Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan). Depkes RI.
- Michael J. Gibney, B. M. (2009). *Gizi Kesehatan Masyarakat*. (E. A. Palupi Widyastuti). Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promisi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurbiyanti, T. (2014). Pentingnya memilih jajanan sehat demi kesehatan anak. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 3(03), 192-196.
- Paratmanitya, Y., & Aprilia, V. (2016). Kandungan bahan tambahan pangan berbahaya pada makanan jajanan anak sekolah dasar di Kabupaten Bantul. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesia Journal of Nutrition and Dietetics)*, 4(1), 49-55.
- Rahayuningsih Sri Utami, 2008. "Psikolog umum-2 Bab.1 Sikap(attitude)", https://www.academia.edu/10360266/Psikologi_umum_2_Bab1_Sikap_Attitude_1, [diakses tanggal 15 Feberuari 2021]
- Santoso, A., Devi, M., & Kurniawan, A. (2018). Peningkatan pengetahuan siswa mengenai jajanan sehat menggunakan media minicard. *Preventia: The Indonesia Journal of Public Health*, 3(2), 153-163.
- Suci, 2009. Gambaran Perilaku jajanan Murid Sekolah Dasar di Jakarta. Vol 1, no 1, 29-38. Jakarta; Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta.
- Yulianti, Nurheti, 2007. *Awas Bahaya Di Balik Lezatnya Makanan*. Yogyakarta: Andi.
- Winarno, F. G. (2004). *Keamanan Pangan Jilid I*. Bogor: M-Brio Press.

Kuesioner Penelitian Tentang Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Siswa Tentang Makanan Jajanan Sehat

A. Karakteristik Responden :

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

1. Menurut adik-adik apakah makanan jajanan itu ?
 - a. Makanan yang dijual di pinggir jalan
 - b. Makanan dan minuman yang langsung dapat dikonsumsi yang dijual di pinggir jalan, kaki lima, dan tempat umum lainnya.
 - c. Makanan dan minuman yang lebih enak dari makanan di rumah.
2. Makanan jajanan seperti apa yang dikatakan baik?
 - a. Makanan dan minuman yang bergizi, enak, dan bersih
 - b. Makanan dan minuman yang bersih, murah, enak, dan warnanya menarik
 - c. Makanan dan minuman yang dijual enak
3. Ciri-ciri makanan jajanan yang mengandung pewarna buatan adalah ?
 - a. Makanan jajanan dengan warna yang mencolok
 - b. Makanan jajanan yang berwarna pucat
 - c. Makanan jajanan yang tekstur renyah dan garing
4. Dalam memilih makanan jajanan hal yang perlu diperhatikan adalah ?
 - a. Alat yang digunakan mewah
 - b. Makanan diambil menggunakan penjepit makanan
 - c. Jenis baju yang digunakan penjamah makanan jajanan saat berjualan
5. Bagaimana makanan jajanan yang aman ?

- a. Makanan dan minuman yang bersih, tidak mengandung pewarna berbahaya bagi kesehatan, dan tidak basi
 - b. Makanan dan minuman yang dibungkus/dikemas dengan baik sehingga tidak kotor
 - c. Makanan dan minuman yang dijual di tempat yang bersih
6. Menurut adik jenis makanan jajanan yang bebas dari bahan cemaran (kontaminasi) apabila ?
- a. Makanan bebas dari debu, rambut dan hinggapan lalat
 - b. Makanan yang sudah jatuh ke tanah
 - c. Makanan yang tidak di tutup
7. Makanan jajanan yang tidak sehat dan tidak aman dapat menyebabkan ?
- a. Sakit gigi
 - b. Thyphus, gatal-gatal dan kekurangasn darah
 - c. Sakit perut, muntah mencret(munmen), keracunan
8. Makanan jajanan yang kotor dan tidak layak dikonsumsi merupakan?
- a. Makanan dan minuman yang sudah jatuh di tanah atau lantai dan terkena debu.
 - b. Makanan dan minuman yang pahit dan basi
 - c. Makanan dan minuman yang ada potongan rambut, kuku, debu, batu kerikil, basi dan jatuh di tanah atau lantai
9. Yang perlu diperhatikan dalam lingkungan tempat makanan jajanan diolah atau dijual adalah ?
- a. Lantai, dinding terlihat bersih
 - b. Tempat sampah tidak tersedia
 - c. Lingkungan dekat dengan pembakaran sampah
10. Apa yang harus dilakukan sebelum mengkonsumsi makanan jajanan?
- b. Membagikan kepada teman

- c. Mencuci tangan dengan sabun
 - d. Makanan jajanan langsung dikonsumsi
11. Berikut merupakan hal-hal yang harus diperhatikan sebelum membeli makanan jajanan, kecuali?
- a. Kemasan atau pembungkus yang digunakan
 - b. Kebersihan lingkungan di sekitar tempat berjualan
 - c. Jenis baju yang digunakan pedagang saat berjualan
12. Berikut merupakan jenis jajanan yang tidak sehat, kecuali... ?
- a. Nugget dengan saos yang berwarna merah terang
 - b. Es sirup warna warni
 - c. Biskuit

B. Sikap Responden

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada jawaban yang kamu anggap benar

No.	Pertanyaan	Setuju	Tidak setuju
1	Memilih makanan yang bersih dan tertutup		
2	Membeli makanan jajanan di tempat yang bersih		
3	Sebaiknya mengurangi makanan yang digoreng		
4	Memilih makanan jajanan yang berwarna-warni mencolok		
5	Makanan yang banyak mengandung vetsin atau penyedap rasa dan terlalu gurih baik untuk dimakan karena rasanya enak		
6	Membiasakan diri membaca kemasan pada bungkus makanan		
7	Sebaiknya konsumsi minuman yang mengandung pemanis buatan		
8	Jajanan yang harus diolah dulu harus diperhatikan kebersihan alat yang digunakan untuk mengolah		

C. Tindakan Responden

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada jawaban yang kamu anggap benar

Keterangan :

Jawab Ya : Bila melakukan tindakan selama 1 minggu terakhir

Jawab Tidak : Bila tidak melakukan tindakan selama 1 minggu terakhir

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah adik selalu memilih jajanan yang tertutup dan bersih ?		
2	Apakah adik kalau jajan selalu memilih di tempat yang bersih ?		
3	Apakah adik sering makan makanan yang banyak mengandung pewarna buatan seperti saos ?		
4	Apakah adik tetap memilih jajanan yang tidak berkemasan meskipun jajanan terlihat bersih ?		
5	Apakah adik selalu mencuci tangan sebelum makan ?		
6	Apakah adik membeli jajanan yang enak dan murah di sekitar sekolah ?		
7	Apakah adik selalu melihat tanggal kadaluarsa sebelum membeli makanan ?		
8	Apakah adik selalu memperhatikan kebersihan alat yang digunakan untuk mengolah makanan ?		
9	Apakah adik suka membeli minuman yang menggunakan pemanis buatan ?		
10	Apakah adik lebih menyukai minuman berwarna menarik dari pada minum air putih ?		

Master Tabel Pengetahuan

No	Nama	Umur	Jenis kelamin	Pengetahuan												Total	Kategori
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Anisa Re hulina	11	P	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	8	Cukup
2	Aye ninta yovani	11	P	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	9	Cukup
3	Karen	12	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	Baik
4	Nesia	12	P	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	6	kurang
5	Alviyonka	11	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	Baik
6	Yobel el roy	12	L	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	6	kurang
7	Yulita	12	P	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	8	Cukup
8	Sellen enjelina	10	P	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	7	Cukup
9	Dwi	12	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	10	Baik
10	Anggela yuli	11	P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	Baik
11	Nelpin	11	L	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	5	kurang
12	Afgan ekel	12	L	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	7	Cukup
13	Elnipa	11	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10	Baik
14	Ecagresstisa	11	P	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	9	Cukup
15	Lila Imayani	11	P	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	9	Cukup
16	Nabila Sahla	11	P	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	Baik
17	Miftahur	10	L	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	Cukup
18	Ibnu Rafli	11	L	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	6	Kurang
19	Alif Fitran	11	L	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	Cukup
20	Marcello	11	L	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	9	Cukup
21	Elginka	11	L	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	9	Cukup
22	Zese cedyana	12	L	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	6	Kurang
23	Milueradulanta	11	L	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	8	Cukup
24	Bresy Cantika	10	P	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	9	Cukup
25	Chelsi	11	P	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7	Cukup
26	Stepani	10	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	9	Cukup
27	Elpiani Br Tarigan	11	P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9	Cukup

28	Setiadi Ginting	11	L	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Cukup
29	Mario Christian	11	L	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	9	Cukup
30	Gratia angel	11	P	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	Cukup
31	Olivia Br tarigan	11	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10	Baik
32	Akbar Rahuman	11	L	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7	Cukup
33	Bastian	10	L	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	8	Cukup
34	Elnifa	11	P	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	Baik
35	Jais Yuhattman	11	L	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	9	Cukup
36	Nabila asma	11	P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	Baik
37	Randy	10	L	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	8	Cukup
38	Bregi	12	L	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	7	Cukup
39	Ridho	11	L	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	Cukup
40	Jesen Prima	11	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10	Baik
41	Rita	12	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	Baik
42	Alfacino	12	L	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9	Cukup
Jumlah				22	42	26	32	36	41	40	31	25	41	13	13	360	

Keterangan : Baik : 11 orang
Cukup : 26 orang
Kurang : 5 orang

Master Tabel Sikap

no	Nama	Umur	Jenis kelamin	Sikap								Total	Kategori
				1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Anisa Rehulina	11	P	1	1	0	1	0	1	0	1	5	Kurang Baik
2	Aye ninta yovani	11	P	1	1	0	0	1	1	1	1	6	Baik
3	Karen	12	P	1	1	1	0	1	0	1	1	7	Baik
4	Nesia	12	P	1	1	0	0	1	1	0	1	5	Kurang Baik
5	Alviyonka	11	P	1	1	0	1	1	1	1	1	7	Baik
6	Yobel el roy	12	L	1	1	0	1	0	1	0	1	5	Kurang Baik
7	Yulita	12	P	1	1	0	1	1	1	0	1	6	Baik
8	Sellen enjelina	10	P	1	1	0	1	1	1	0	1	6	Baik
9	Dwi	12	P	1	1	0	0	1	1	1	1	6	Baik
10	Anggela yuli	11	P	1	1	0	0	1	1	1	1	6	Baik
11	Nelpin	11	L	1	1	0	1	0	0	0	1	4	Kurang Baik
12	Afgan ekel	12	L	1	1	0	1	1	0	0	1	5	Kurang Baik
13	Elnipa	11	P	1	1	0	1	1	1	1	1	7	Baik
14	Ecagresstisa	11	P	1	1	0	0	1	1	0	1	5	Kurang Baik
15	Lila Imayani	11	P	1	1	0	1	1	1	0	0	5	Kurang Baik
16	Nabila Sahla	11	P	1	1	1	0	0	1	0	1	5	Kurang Baik
17	Miftahur	10	L	1	1	1	0	0	1	0	1	5	Kurang Baik
18	Ibnu Rafli	11	L	1	1	0	0	0	1	1	1	5	Kurang Baik
19	Alif Fitran	11	L	1	1	1	0	0	1	0	1	5	Kurang Baik
20	Marcello	11	L	1	1	0	1	1	1	1	1	7	Baik
21	Elginka	11	L	1	1	0	1	1	1	0	1	6	Baik
22	Zese cedyana	12	L	1	1	0	1	0	1	0	1	5	Kurang Baik
23	Milueradulanta	11	L	1	1	1	0	0	1	1	1	6	Baik
24	Bresy Cantika	10	P	1	1	1	1	1	0	1	1	7	Baik
25	Chelsi	11	P	1	1	0	1	0	1	0	1	5	Kurang Baik
26	Stepani	10	P	1	1	1	1	1	1	0	1	7	Baik
27	Elpiani Br Tarigan	11	P	1	1	0	1	1	1	1	1	7	Baik

28	Setiadi Ginting	11	L	1	1	1	1	1	1	0	1	7	Baik
29	Mario Christian	11	L	1	1	1	1	1	0	1	1	7	Baik
30	Gratia angel	11	P	1	1	1	0	0	1	0	1	5	Kurang Baik
31	Olivia Br tarigan	11	P	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Baik
32	Akbar Rahuman	11	L	1	1	0	1	1	1	1	1	7	Baik
33	Bastian	10	L	1	1	0	0	1	1	0	1	5	Kurang Baik
34	Elnifa	11	P	1	1	0	1	1	1	0	1	6	Baik
35	Jais Yuhattman	11	L	1	1	1	0	0	1	0	1	5	Kurang Baik
36	Nabila asma	11	P	1	1	0	1	0	1	1	1	6	Baik
37	Randy	10	L	1	1	1	1	1	1	0	1	7	Baik
38	Bregi	12	L	1	1	0	1	1	1	1	1	7	Baik
39	Ridho	11	L	1	1	0	1	1	1	0	1	6	Baik
40	Jesen Prima	11	L	1	1	0	1	1	0	0	1	5	Kurang Baik
41	Rita	12	P	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Baik
42	Alfacino	12	L	1	1	0	1	1	1	0	1	6	Baik
Jumlah				42	42	14	28	29	36	17	41	250	

Keterangan : Baik : 25 orang

Kurang Baik : 17 orang

Master Tabel Tindakan

No	Nama	Umur	Jenis kelamin	Tindakan										Total	Kategori
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Anisa Rehulina	11	P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	Baik
2	Aye ninta yovani	11	P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	Baik
3	Karen	12	P	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7	Baik
4	Nesia	12	P	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	6	Kurang Baik
5	Alviyonka	11	P	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	5	Kurang Baik
6	Yobel el roy	12	L	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	6	Kurang Baik
7	Yulita	12	P	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	Baik
8	Sellen enjelina	10	P	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	Baik
9	Dwi	12	P	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	6	Kurang Baik
10	Anggela yuli	11	P	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	6	Kurang Baik
11	Nelpin	11	L	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	6	Kurang Baik
12	Afgan ekel	12	L	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	6	Kurang Baik
13	Elnipa	11	P	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	6	Kurang Baik
14	Ecagresstisa	11	P	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6	Kurang Baik
15	Lila Imayani	11	P	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6	Kurang Baik
16	Nabila Sahla	11	P	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7	Baik
17	Miftahur	10	L	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	5	Kurang Baik
18	Ibnu Rafli	11	L	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	5	Kurang Baik
19	Alif Fitran	11	L	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	5	Kurang Baik
20	Marcello	11	L	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	6	Kurang Baik
21	Elginka	11	L	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	6	Kurang Baik
22	Zese cedyana	12	L	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7	Baik
23	Milueradulanta	11	L	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7	Baik

24	Bresy Cantika	10	P	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	6	Kurang Baik
25	Chelsi	11	P	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	6	Kurang Baik
26	Stepani	10	P	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7	Baik
27	Elpiani Br Tarigan	11	P	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	6	Kurang Baik
28	Setiadi Ginting	11	L	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	6	Kurang Baik
29	Mario Christian	11	L	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	Baik
30	Gratia angel	11	P	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	6	Kurang Baik
31	Olivia Br tarigan	11	P	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7	Baik
32	Akbar Rahuman	11	L	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7	Baik
33	Bastian	10	L	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7	Baik
34	Elnifa	11	P	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	Baik
35	Jais Yuhattman	11	L	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	6	Kurang baik
36	Nabila asma	11	P	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7	Baik
37	Randy	10	L	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	7	Baik
38	Bregi	12	L	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	Baik
39	Ridho	11	L	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	6	Kurang Baik
40	Jesen Prima	11	L	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	Baik
41	Rita	12	P	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7	Baik
42	Alfacino	12	L	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	5	Kurang Baik
Jumlah				42	31	24	26	39	8	30	23	32	20	276	

Keterangan : Baik : 19 orang
Kurang Baik : 23 orang

DOKUMENTASI

Tindakan anak memilih makanan jajanan



Foto bersama beberapa siswa (responden)



Pembagian Kuesioner dan Penjelasan





KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644

Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : TU.05.01/00.03/ 0668 /2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Lokasi Penelitian

Kabarnya, 3 Mei 2021

Kepada Yth:
Kepala Sekolah Dasar Negeri 044832 Di Desa Lingga
Di
Desa Lingga

Dengan Hormat,

Bersama ini datang menghadap Saudara, Mahasiswa Prodi D III Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Medan;

Nama : Mey Friska Br Tarigan
NIM : P00933118094

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian di sekolah yang saudara pimpin dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan Judul :

"Perilaku Siswa/Siwi Kelas V Tentang Makanan Jajanan Sehat Di SD Negeri 044832 Di Desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo Tahun 2021"

Perlu kami tambahkan bahwa penelitian ini digunakan semata-mata hanya untuk menyelesaikan tugas akhir dan perkembangan ilmu pengetahuan. Disamping itu mahasiswa yang penelitian wajib mengikuti Protokol Kesehatan Covid - 19.

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

Etiyoko Manik, SKM, MSc
NIDN.19620326.1986.02.1001



PEMERINTAHAN KABUPATEN KARO
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 044832 LINGGA
KEC. SIMPANG EMPAT KAB. KARO



SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 420/099/SD.11/09/2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BETTY LINDA, S.Pd
NIP : 19640129 199411 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 044832 Lingga

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Mey Friska Br Tarigan
NIM : P00933118094

Bahwa nama yang tersebut diatas telah benar melaksanakan penelitian dengan judul : "Perilaku Siswa/Siswi Kelas V Tentang Makanan Jajanan Sehat Di Sd Negeri 044832 Di Desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo Tahun 2021"

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat, dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan seperlunya.

Lingga, 10 Juni 2021

Kepala Sekolah
SD Negeri 044832 Lingga





KEMENKES RI

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136

Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644

email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 154/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

“Perilaku Siswa/Siswi Kelas V Tentang Makanan Jajanan Sehat di SD Negeri 044832 di Desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo Tahun 2021”

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Mey Friska Br Tarigan**
Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

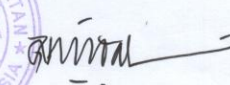
- Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.
- Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
- Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
- Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
- Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juni 2021
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,

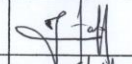


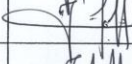
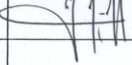



Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN PRODI D III SANITASI
TA 2020/2021**

LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Mey friska br Tarigan
 NIM : 200923118094
 Dosen Pembimbing : Marina Br keto, SKM, M. Kes
 Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Siswa/ siswi kelas V tentang Makanan Jajanan Sehat di SD Negeri 044032 di Desa Lingge, Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo Tahun 2021.

Pertemuan Ke	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen
I	Kamis/1- Feb- 2021	Konsultasi Judul KTI	
II	Jumat/ 19- 2-2021	Konsultasi cara pembuatan bab 1- 3	
III	Kamis/ 25- 02-2021	- latar belakang - kerangka konsep	
4.	Senin/ 8- 3-2021	kuesioner / ceklist	
5.	Kamis/ 10- 3-2021	Daftar Pustaka / Referensi	
6.	Jumat/ 23- 4-2021	Penambahan Judul	
7.	Kamis/ 29- 4-2021	Bab IV	
8.	Selasa/ 22- 6-2021	Revisi	
9.	Rabu/ 23- 6- 2021	ACE	

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Poltekkes Kemenkes Medan,

Erba Kalto Manik, SKM, M.Sc.
NIP. 196203261985021001